ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2015-2017

ANDI INDRA

Program Study Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam,

Universitas Islam Indonesia

Jalan Kaliurang KM.14,5 Sleman, Yogyakarta

Andiindra095@gmail.com

Abstrak

Menciptakan laba menjadi tujuan yang haru dicapai setiap perusahaan, oleh karena itu perusahaan akan mencatat semua aktivitas perusahaan dalam sebuah laporan yang menggambarkan keadaan financial sebuah perusahaan yang menjadi tolak ukur dalam mengevaluasi pencapaian target. Untuk mengetahui posisi keuangan, diperlukan analisis berupa rasio keuangan, salah satu rasio yang sering digunakan adalah profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perbandingan profitabilitas pada perusahaan yang berberak pada sub industry *Food and Beverages* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISS). Sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria terdapat 11 perusahaan. Sumber data yakni data sekunder dengan mengakses wesite IDX. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis *comparative*. Hasil penelitian menunjukkan (1) Perbandingan profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* dimana perusahaan Ultrajaya Milk Industry Tbk, mendominasi kemampuan profitabilitas dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya. (2) Hasil pengujian rasio GPM, NPM, ROI dan ROE menunjukkan perbedaan nilai profitabilitas yang signifikan antar setiap perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Bagi investor disarankan terlebih dahulu mempertimbangkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba.

Kata kunci: ***Profitabilitas, GPM, NPM, ROI, ROE, comparative***

A Comparative Analysis of Profitability On Food And Beverages Companies Listed In Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) In 2015-2017

ANDI INDRA

Islamic Economic Study Program, Faculty Of Islamic Studies,

Indonesian Islamic University

Andiindra095@gmail.com

Abstract

Making profit is an objective that each company shall achieve, thus it will record all of its activities in a statement that describes the financial position that serves as a measurement in assessing its target achievement. To know the financial position, an analysis in the form of financial ratio is needed, and one of the most frequently used is profitability. This study aimed at knowing the comparison of profitability on Food and Beverages companies listed in Indonesia Sharia Stock Index (ISSI). There was 11 companies used as the sample that met the criteria. The data source was secondary data by accessing IDX website. The data analysis techniques were descriptive analysis and comparative analysis. The results showed that (1) In terms of the comparison of profitability on Food and Beverages companies, PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dominated the profitability compared to other sample companies. (2) The result of the ratio tests in terms of GPM, NPM, ROI, and ROE showed a significant difference in the profitability values among the Food and Beverages companies listed in Indonesia Sharia Stock Index. It is suggested that investors first consider the ability of these companies in making profits.

Keywords: Profitability, GPM, NPM, ROI, ROE, comparative

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian yang lebih baik di masa yang akan datang, sehingga saat ini banyak orang yang awalnya hanya menabung penghasilan mereka kemudian beralih ke pasar modal. Sebelum invetor melakukan eksekusi pembelian terhadap suatu saham mereka akan membuat list daftar perusahaan untuk dilakukan analisis terlebih dahulu kemudian diakhiri dengan membandingkan persentase kemampuan perolehan return dan tingkat resiko yang akan di terima oleh investor pada setiap perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya mencapai tujuan organisasi, sehingga untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilaksanakannya analisa laporan keuangan, karena dalam laporan keuangan segala hasil kebijakan manajemen terangkai dan terdokumentasi secara memadai dalam bentuk informasi keuangan. Perusahaan dengan kinerja yang baik mempunyai prospek yang cerah akan profitabilitas perusahaan. Akan tetapi permasalahannya bagaimana investor menganalisis perusahaan yang akan di jadikan objek investasi.

Pendekatan fundamental merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan. Teknik analisis fundamental tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan suatu alat ukur, yaitu rasio keuangan. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan dan kondisi perusahaan di masa lalu, namun dapat menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Sejak krisis global yang terjadi pada pertengahan tahun 2008, hanya berdampak sedikit pada industri makanan dan minuman. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi. Industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Quran dengan tegas melarang aktivitas penimbunan (iktinaz) terhadap harta yang dimiliki (9:33). Dasar hukum pasar modal adalah UU No.8/1995 tentang Pasar Modal kemudian PP No. 45/1995 tentang Penyelenggaraan atau pelaksanaan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. (affgani.wordpress.com).

Sehubung dengan beberapa hal di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan laba yang dapat di peroleh oleh setiap perusahaan yang menjadi objek penelitian dan mengetahui perusahaan mana yang paling layak untuk di jadikan obejek investasi. Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan tentang bagaimana investor menganalisis perusahaan yang di jadikan oebjek penelitian dan setelah di lakukan analisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari setiap perusahaan.

TELAAH PUSTAKA

Jurnal pertama yang ditulis oleh Silvana Marcelina dalam jurnal EMBA Vol.1 No.4, Edisi Desember 2013, yang berjudul "Analisis perbandingan profitabilitas perusahaan Sub Industri Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan Sub Industri *Food And Beverages*. Sample yang digunakan sesuai kriteria terdapat 10 perusahaan. Sumber data yakni data sekunder dengan mengakses website IDX. Teknik analisis yang digunakan adalah *one way Anova*. Hasil penelitiannya adalah menunjukan (1) Perbandingan profitabilitas pada perusahaan *Food And Beverages* dan dimana perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, mendominasi kemampuan profitabilitas dibanding dengan perusahaan lainnya. (2) hasil pengujian jenis rasio NPM, GPM, ROI, dan ROE menunjukkan perbedaan nilai profitabilitas yang signifikan antar setiap perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi investor disarankan terlebih dahulu memperhatikan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.

Jurnal kedua yang ditulis oleh Yustina Herry dalam jurnal BINUS BUSINESS REVIEW Vol. 3 No. 2 November 2012 yang berjudul "Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Pengungkapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) Pada Perusahan Dalam Industri Pertambangan dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan dalam industry pertambangan dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengungkapan CSR pada

periode 2003-2008 dan diungkapkan di dalam laporan tahunan. Terdapat 10 sampel yang diambil dengan metode purposive sampling, yang memenuhi kriteria. Data dianalisis dengan SPSS 16.0. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan profitabilitas pada saat sebelum dan sesudah pengungkapan CSR.

Jurnal ketiga yang ditulis oleh Ulfathin naziah dalam JOM FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014 yang berjudul "Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI 2009-2012. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1. Ada perbedaan antara NPM sebelum dan sesudah Merger, karena kinerja Perusahaan hasil merger dan akuisisi dari NPM tidak sebaik kinerja Perusahaan sebelum merger dan akuisisi, NPM Perusahaan hasil merger dan akuisisi mengalami penurunan 2. Ada perbedaan antara ROA sebelum dan sesudah Merger. Kinerja Perusahaan hasil merger dan akuisisi dari ROA, kinerja Perusahaan membaik sesudah merger dan akuisisi, karena ROA Perusahaan hasil merger dan akuisisi mengalami kenaikan dan signifikan.

Jurnal keempat yang ditulis oleh Mujairimi dalam jurnal Volume 2 No. 01 Juli 2014 yang berjudul "Analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan otomotif dengan perusahaan electronics yang terdaftar di bursa efek Indonesia". Hasil penelitiannya adalah bahwa variabel return on equity (ROE) sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan antara perusahaan otomotif dengan perusahaan electronics yang terdaftar di bursa efek Indonesia, sesuai dengan nilai probabilitas pada uji t test (2-tail significant) sebesar 0,007 < alpha = 0,05. Sedangkan variabel lainnya yaitu, gros profit margin, net profit margin, dan return on invesment tidak mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan pada perusahaan otomotif dengan perusahaan electronics yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2010:02). Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2011:07).

Jenis-jenis Laporan Keuangan

1. Dalam praktiknya laporan keuangan pada umumnya terdiri dari
2. Neraca (balance sheet) menunjukkan posisi keuangan pada tanggal yang tertentu, berupa posisi jumlah dan jenis aktiva dan pasiva suatu perusahaan.
3. Laporan laba rugi (income statement) laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam satu periode tertentu.
4. Laporan perubahan modal, berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat laporan tersebut dibuat.
5. Laporan catatan atas laporan keuangan, memberikan informasi untuk laporan yang memerlukan penjelasan tertentu
6. Laporan arus kas, menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan perusahaan.

Tujuan Laporan Keungan

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik satu periode maupun beberapa periode.
2. melakukan perhitungan dengan memasukan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan secara cermat.
3. memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.

4. membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan.
5. memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubung dengan hasil analisis ini.

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan atau produksi, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat pengadilan yang akan didapat dari aktivitas intervensinta (Haryanto & Sugiharto, 2003).

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

jenis-jenis Indikator profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross margin ratio merupakan ratio atau penimbangan antara *gross profit margin,* (laba kotor) yang akan diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang di capa pada priode yang sama (Munawir, 2008:99). Untuk margin laba kotor atau gross profit margin, rasio ini digunakan untuk menentukan harga pokok penjualan, rumus yang digunakan :

$$\textbf{\textit{Gross Profit Margin}} \textbf{ (GPM)} = \frac{\textbf{\textit{Laba KOtor}}}{\textbf{\textit{Penjualan}}} \textbf{ x 100\%}$$

2. Net Profit Margin (NPM)

Untuk margin laba bersih atau net profit margin, rasio ini menunjukan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin tinggi persentase NPM menunjukkan bahwa sebagian besar penjualan dapat dialokasikan pada laba dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu menekan biaya secara efektif, (Istiningrum. 2011:3) *Net Profit Margin* (NPM) dihitung sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Net Profit Margin}} \textbf{ (NPM)} = \frac{\textbf{\textit{Laba Bersih Setelah Pajak}}}{\textbf{\textit{Penjualan}}} \textbf{ x 100\%}$$

3. *Return On Invesment* (ROI)

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba biasanya perusahaan akan menggunakan alat ukur yaitu: kembali investasi *Return On Invesment* (ROI). Kembalian investasi dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan aktiva yang digunakan oleh pusat laba tersebut untuk mendapat laba tersebut. Dalam hal ini diperlukan informasi pendapatan penuh dan informasi biaya penuh dan informasi aktiva yang bepusat pada laba tersebut, sehingga dapat dihitung besarnya keuntungan investasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Return On Invesment}} \textbf{ (ROI)} = \frac{\textbf{\textit{Pendapatan Penuh} – \textit{Biaya Penuh}}}{\textbf{\textit{Total Asset}}}$$

4. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) atau sering disebut rentabilitas modal sendiri yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang dimiliki hak pemilik modal sendiri. Menurut Darsono dan Asri (2004: 57). Sebagai berikut : "Laba bersih dibagi rata-rata ekuitas. Ekuitas yang diperoleh dari ekuitas awal priode ditambah akhir priode dibagi dua. Rasio ini berguna untuk mengtahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik". Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\textbf{\textit{Return On Equity}} = \frac{\textbf{\textit{Laba Setelah Pajak}}}{\textbf{\textit{Total Equity}}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian in merupakan penelitian konseptual yaitu merupakan suatu kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mendapatkann jawaban-jawaban ilmiah terhadap permasalahan yang diangkat, serta menjelaskan tentang indicator-indikator untuk mengukur profitabilitas perusahaan.

Prosedur Penelitian

Penlitian ini diproses dalam beberapa langkah penelitian, dimulai dari pengumpulan data dari berbagai refrensi baik buku maupun jurnal dan internet dan dilakukan studi terhadap masalah yang di angakt dalam penelitian. Selanjutnya ditentukan tujuan dan letak permasalahan serta manfaat dari penilitian. Kemudian tahap pengumpulan data diperlukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan dari 11 perusahaan *Food and Beverages* yang di jadikan objek penelitian yang resmi terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2017. Kemudian pengolahan data dapat segera dilakukan, pada kasus ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan di akhiri dengan *Comparative Analysis.* Setelah data di olah dan didapati hasil dari pengolahan data tersebut maka akan dilakukan pembahasan untuk memperoleh kesimpulan dan saran.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia yaitu terdapat 11 perusahaan.

2. Sampel

Adapun perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Sampel Perusahan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
4	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
5	PT. Parasisha Aneka Niaga Tbk	PSDN
6	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
7	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM
8	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
9	PT. Siantar Top Tbk	STTP
10	PT. Ultarjaya Milk Industry Tbk	ULTJ
11	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) data diolah 2018

Metode Analisis Data

Metode analisis yang di gunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif Dalam analisis deskriptif anatara lain adalah penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modul, median, mean (pengukursn tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviaso, perhitungan persentase (Sugiono, 2009:208).Uji Deskriptif Pengujian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen)

tabpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu atau lebih variabiabel dengan variable laiinya. (Sugiono,2011).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Rasio Profitabilitas

Tabel 2. Hasil Perhitungan Profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* Yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2017

No	Perusahaan	GPM (%)	NPM (%)	ROI (%)	ROE (%)	Mean (%)
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	19.87	11.46	7.21	18.13	55,5
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	8.65	3.87	10.08	22.84	71,75
3	PT. Indofood Sukses Makmur sTbk (INDF)	28.11	6.54	5.09	15.31	39,75
4	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)	26.30	7.94	10.89	23.33	78
5	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN)	12.72	2.09	1.24	3.76	49,75
6	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	52.50	9.65	7.51	15.89	84,5
7	PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM)	11.14	1.83	2.08	8.14	35,251
8	PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	25.42	2.55	4.18	9.19	43,5
9	PT. Siantar TOP Tbk (STTP)	21.09	7.18	8.78	16.55	532
10	PT. UltraJaya Milk Industry Tbk (ULTJ)	28.55	13.60	15.36	18.88	78,250
11	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	30.96	9.89	11.52	19.23	82,252
	Total	71,91	66,36	43,09	62,82	1150,503

Sumber : Data diolah 2018

Pembasahan

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada variabel *Gross Profit Margin,* perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia priode 2015 sampai dengan 2017 yang memiliki nilai GPM yang paling rendah ditunjukkan oleh perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan kode saham (CEKA) sebesar 8.65% dan perusahaan yang memperoleh nilai paling tinggi ditunjukkan oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk dengan kode saham (ROTI) sebesar 52.50% hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kode saham ROTI, memiliki kemampuan perolehan laba kotor paling tunggu dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya.

Bersarkan hasil uji analisis deskriptif pada variabel *Net Profit Margin,* perusahaan yang terfdaftar di Index Saham Syariah Indonesia priode 2015 sampai dengan 2017. Dapat dilihat kecenderungan nilai rata-rata terendah ditunjukkan perusahaan PT.Sekar Bumi Tbk dengan kode saham (SKBM) sebesar 1.83% dan perusahaan yang memperoleh nilai paling tinggi ditunjukkan oleh PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk dengan kode saham (ULTJ) sebesar 13.60%, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kode saham ULTJ, memiliki kemampuan perolehan laba yang paling baik dalam mengoptimalkan hasil keuntungan bersih dari produksinya dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya.

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada variabel *Return on Invesment,* perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia priode 2015 sampai dengan 2017. Dapat dilihat kecenderungan nilai rata-rata terendah ditunjukkan oleh perusahaan PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk dengan kode saham (PSDN), sebesar 1.24% dan perusahaan yang memperoleh nilai paling tinggi ditunjukkan oleh PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk dengan kode saham (ULTJ) sebesar 15.36%, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kode saham ULTJ, memiliki kemampuan perolehan laba yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya.

Bersarkan hasil uji analisis deskriptif pada variabel *Return on Equity,* perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia priode 2015 sampai dengan 2017. Dapat dilihat kecenderungan nilai rata-rata terendah ditujukkan oleh

perusahaan PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk dengan kode saham (PSDN) sebesar 3.76% dan perusahaan yang memperoleh nilai paling tinggi ditunjukkan oleh PT. Mayora Indah Tbk dengan kode saham (MYOR) sebesar 23.33%, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kode saham MYOR ini memiliki kemampuan perolehan laba yang paling baik dalam mengoptimalkan hasil keuntungan ekuitas perusahaanya dibandingkan dengan perusahaan sampe lainya.

Maka berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas terhadap sebelas perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia dapat di katakan Hasil keseluruhan profitabilitas yang diukur dari empat rasio profitabilitas yaitu GPM, NPM, ROI, dan ROE, dapat dikatakan bahwa perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk, mendominasi keungulan dalam memperoleh profitabilitas dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas pada perusahaan dengan kode saham ULTJ sangat layak untuk dijadikan sebagai investasi jangka pangjang maupun untuk para investor ritail. Berikut adalah perusahaan dengan perolehan persentase rata-rata dalam kurun waktu tiga tahun :

Tabel 4.15

Saham yang di rekomendasikan

No	Perusahaan	Saham	Average	Rate
1	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	21.39%	Sangat bagus untuk di beli
2	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	ULTJ	19.10%	Sangat bagus untuk di beli
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	17.92%	Bagus untuk di beli
4	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	17.12%	Bagus untuk di beli

5	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	14.17%	Bagus untuk di beli
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	13.76%	Bagus untuk di beli
7	PT. Siantar Top Tbk	STTP	13.42%	Bagus untuk di beli

Sumber: Data diolah 2018

Bersarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas yang di wakilkan empat indikator yaitu GPM, NPM, ROI, ROE maka hasil yang di peroleh pada penelitian ini berdasarkan isi tabel diatas perusahan yang di rekomendasikan untuk di beli dalam beberapa tahun kedepan yang mana rata-rata perusahaan tersebut mampu memperoleh return di atas 13% setiap tahunnya dengan konsisten dalam pola yang membentuk angka yang menunjukkan *Uptrend* dalam artian perusahaan dalam keadaan yang baik setiap tahunnya. Dan berikut adalah perusahaan yang tidak di rekomendasikan pada penelitian ini.

Tabel 4.16

Saham yang tidak rekomendasi

No	Perusahaan	Saham	Average	Rate
1	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	4.95%	Tidak direkomendasikan
2	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	5.81%	Tidak direkomendasikan
3	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	10.34%	Tidak direkomendasikan
4	PT. Wilwar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	11.36%	Tidak direkomendasikan

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diatas adalah perusahaan yang tidak rekomendasi karena hanya mampu memperoleh return di bawah 12% yang mana nilai tersebut terbilang cukup rendah jika dengan jangka waktu investasi satu tahun.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa adanya perbandingan profitabilitas pada perusahaan manufaktur dilihat dari ringkasan deskriptif, dan diketahui bahwa perusahaan Ultrajaya Milk Industry Tbk dengan kode saham ULTJ mendominasi kemampuan profitabilitas dibandingkan dengan perusahaan lainnya.
2. Hasil analisis terhadap hipotesis kedia yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap hipotesis kedua yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap profitabilitas perusahan manufaktur dengan menggunakan *comparataive analysis* dinyatakan dapat di terima.

Saran

1. Bagi investor yang akan melakukan investasi disarankan dapat terlebih dahulu memperhatikan kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba atau profit serta dapat memahami perubahan masing-masing rasio keuangan pada laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih lama untuk dapat terus mengasilkan analisis yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang, Riyanto. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE-. Yogyakarta.hal 329

Agnes, Sawir. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan perusahaan.* Jakarata: PT Gramedia Pustaka Utama.

Bungin, B. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kendana Pemuda. Media Group.

Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta hal 21

Gibson, H. Charles. 2001. Financial Reporting and Analysis: Using Financial Accounting Information, USA: South Western-Thomson Learning hal 303

Halim, Abdul. 2009. *Analisis Investasi.* Salemba Empat, Jakarta

Hanafi Mamduh, dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. YKPN, Yogyakarta

Haryanto., Sugiharto. 2003. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Minuman Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma. Depok

Hery. 2013. Teori Akuntansi Suatu Pengantar. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.hal 27

Husnan, Saud dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPPAMP YKPN, Yogyakarta hal 200

Irham Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan kelima, Alfabeta, Bandung.

Irham, Fahmi. 2011. *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi* :ALFABETA, Bandung.hal 2

Kasmir. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi pertama cetakan ke empat. Rajawali Pers. Jakarta hal 11

Marcelina, Silvana. 2013. Analisis Perbandingan Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Grasindo, Jakarta.

Mujairimi (2014 "analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan otomotif dengan perusahaan electronics yang terdaftar di bursa efek Indonesia"

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta hal 416

Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty hal 2

Nugroho, Muhammad. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi, Periode 2002-2003). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang. http://eprints.undip.ac.id/.../Muhammad_Aji_Nugroho_C2. diakses 17 Desember 2013. Hal. 61.

Risma Ayunda (2014) Analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia

Santosa., Ashari. 2005. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*. Penerbit Andi. Yogyakarta. Hal 67

Setiawan., Istiningrum. 2011. Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel (Studi Kasus pada UNY-Hotel Yogyakarta). *Jurnal*. Simposium Nasional Akuntansi, Vol. IX, No. 2, Tahun 2011.Yogyakarta. http://staff.uny.ac.id/.../Andian%20Ari%20Istiningrum. diakses 17 Desember 2013. Hal.3